

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
SANTRIWAN / WATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(TPA) AL-FATAH KELAS TQA DESA TANJUNG SELAMAT,  
KECAMATAN DARUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**PUTRA MUALLIMIN**

**NIM. 210201003**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
1446 H/2025 M**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
SANTRI WAN / WATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(TPA) AL-FATAH KELAS TQA DESA TANJUNG SELAMAT  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**PUTRA MUALLIMIN  
NIM. 210201003**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Menyetujui

Pembimbing



**Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197201082001121001**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRIWAN /  
WATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-FATAH KELAS  
TQA DESA TANJUNG SELAMAT, KECAMATAN DARUSSALAM,  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Pada hari/tanggal: Senin, 21 April 2025**

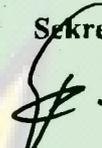
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



**Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197201082001121001**

**Sekretaris,**



**Sri Mawaddah, M.A  
NIP. 197909232023212026**

**Penguji I,**



**Dra. Safrina Ariani, M.A.  
NIP. 197102231996032001**

**Penguji II,**



**Sri Astuti, s.Pd.L, M.A.  
NIP. 198209092006042001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 19730102 199703 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Muallimin  
Nim : 210201003  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / wati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah Kelas TQA Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Menggerakkan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

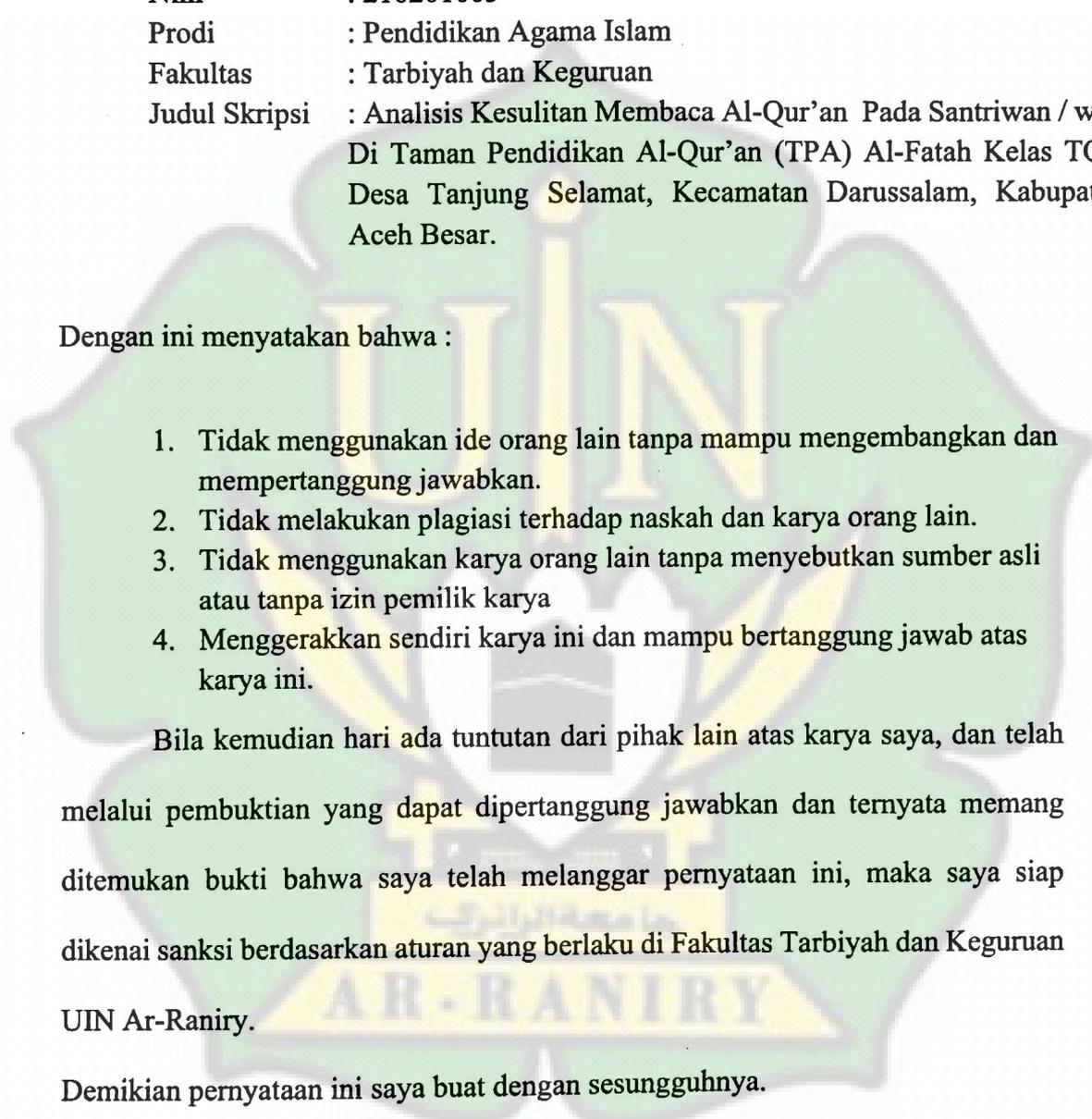
Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Yang menyatakan

  
Putra Muallimin  
NIM. 210201003

  
METERAI  
TEMPEL  
EEAMX179156440

## ABSTRAK

Nama : Putra Muallimin  
NIM : 210201003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul : Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / Wati Di  
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah Kelas TQA Desa  
Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar  
Pembimbing : Dr. M. chalis, S.Ag., M.Ag  
Kata Kunci : Kesulitan Membaca Al-Qur'an Santriwan/wati

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an merupakan sebuah gangguan yang terjadi dalam proses psikologis yang meliputi pemahaman, penggunaan bahasa, serta keterampilan berbicara, menulis, dan membaca. Gangguan ini dapat mencakup kesulitan dalam berpikir, berbicara, membaca, menulis, dan mengeja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca Al-Qur'an pada Santriwan/wati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah, kelas TQA, Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar, serta mengidentifikasi solusi yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah dalam membantu mengatasi kesulitan yang dialami Santriwan/wati dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Dengan jumlah populasi 5 orang menurut teori Suharsimi Arikunto yaitu: besarnya sampel diambil dalam suatu penelitian jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data (display data), serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh Santriwan/wati antara lain adalah ketidakmampuan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makharijul huruf, kesulitan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, baik dalam hal panjang pendek bacaan, serta pemahaman mengenai tajwid. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, ustadzah di TPA Al-Fatah melakukan beberapa upaya, antara lain memberikan motivasi belajar baik sebelum maupun sesudah sesi pembelajaran, melakukan metode talaqqi (membaca bersama) secara bertahap huruf per huruf, menjelaskan kembali bacaan yang belum dipahami oleh Santriwan/wati, serta menegur mereka jika melakukan kesalahan berulang. Upaya ini diharapkan dapat membantu Santriwan/wati untuk lebih memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat yang telah berjuang untuk perubahan yang nyata di bumi ini.

Dengan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / Wati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah Kelas TQA Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar*", merupakan syarat awal dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menerima banyak arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua yang telah berkontribusi.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan mereka untuk mencapai gelar sarjana.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan pembantu dekan, yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan peneliti ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan motivasi dan

pencerahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

4. Dr. M. chalis, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing, yang dengan penuh kerendahan hati, keikhlasan, dan kesabaran, telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, ilmu, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Dr. Nufiar, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, atas segala ilmu, wawasan, serta masukan-masukan yang sangat berharga yang telah diberikan dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Teman-teman seperjuangan seperti Farhan Maulana Arli, Rizky Syahbani Siregar, Furdini, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 23 Januari 2025  
Penulis,

Putra Muallimin  
NIM. 210201003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Bagi Penelitian.....	6
2. Manfaat Bagi Guru.....	6
3. Manfaat Bagi santri.....	6
4. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
1. Analisis.....	7
2. Kesulitan Membaca.....	7
3. Membaca Al-Qur'an.....	8
4. Santri.....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Analisis Kesulitan Membaca.....	14
1. Pola Belajar Bagi anak.....	14
a. Pola Belajar Individu.....	14

b. Belajar Kelompok.....	15
c. Pola Belajar Terbimbing.....	16
2. Kesulitan Membaca.....	19
3. Jenis-jenis Kesulitan Membaca.....	20
a. Kesulitan Membaca Permulaan.....	20
b. Kesulitan Membaca Pemahaman.....	22
H. Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	23
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
a. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid.....	25
b. Metode Belajar Al-Qur'an.....	31
c. Materi-materi Al-Qur'an di Kelas TQA.....	39
d. Macam-macam Kesalahan Dalam Membaca Al-Qur'an.....	42
e. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Anak.....	44
f. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Anak.....	48
g. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	50
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian.....	56
D. Metode Penentuan Sampel.....	57
E. Sumber Data.....	58
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
1. Wawancara Terstruktur.....	58
2. Observasi.....	60
3. Dokumentasi.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Reduksi Data.....	61
2. Penyajian Data atau Display Data.....	62
3. Penarikan Kesimpulan.....	62
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	63
1. Keikut Sertaan.....	64

2. Ketekunan Pengamatan.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
1. Letak dan Sejarah Berdirinya.....	65
2. Sarana dan Prasarana.....	66
3. Jadwal Pembelajaran di TPA Al-Fatah.....	67
4. Tujuan TPA Al-Fatah.....	68
5. Jumlah Ustadz dan Ustadzah.....	69
6. Jumlah Santriwan/wati.....	70
B. Hasil Penelitian.....	71
1. Data Hasil Wawancara dengan Santriwan/wati di kelas TQA... ..	71
2. Data Hasil Wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah.....	79
C. Analisis Hasil Penelitian.....	83
1. Penyebab Kesulitan Santri dalam Melafalkan Huruf Al-Qur'an.....	83
2. Solusi yang dilakukan Ustadz dan Ustadzah .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sifat-sifat huruf dengan lawan.....	29
Tabel 2.2	Sifat-sifat huruf tanpa lawan.....	29
Tabel 2.3	Contoh sifat aridhah.....	30
Tabel 2.4	Contoh kesalahan lahn jali.....	43
Tabel 2.5	Contoh kesalahan lahn khafi.....	43
Tabel 4.6	Direktur dari tahun ke tahun.....	66
Tabel 4.7	Keadaan sarana dan prasarana.....	67
Tabel 4.8	Jadwal pembelajaran.....	68
Tabel 4.9	Jumlah ustadz dan ustadzah.....	69
Tabel 4.10	Jumlah santriwan dan santriwati.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi
- Lampiran 8 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an, menurut bahasa, dapat dimaknai sebagai "bacaan".<sup>1</sup> Kitab suci agama Islam ini diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an, sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada umat manusia, menjadi pedoman hidup bagi mereka.<sup>2</sup> Al-Qur'an merupakan petunjuk yang diberikan Allah SWT kepada manusia untuk membimbing kehidupan di dunia ini. Dengan Al-Qur'an, manusia dapat membedakan antara kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kedzaliman, sehingga dapat menghindarkan diri dari jalan yang merugikan. Oleh karena itu, umat Islam seharusnya mengkaji Al-Qur'an, baik dalam membacanya maupun memahami isi dan maknanya. Individu yang mengkaji Al-Qur'an memiliki keistimewaan, sebagaimana yang disebutkan dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda :

وَعَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
( خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

---

<sup>1</sup> T.H. Thalhas, Fokus Isi & Makna Al-Qur'an (Jalan Pintas Memahami Substansi Global Al-Qur'an), (Jakarta: Galura Pasê, 2008), h. 5.

<sup>2</sup> Sri Mawaddah, "Beut Ba'Da Magrib Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an," Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak 6, no. 1, 2017, h. 96-97. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takamul/article/download/4909/pdf>.

Artinya : *“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).*<sup>3</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan, karena Allah SWT telah menegaskan kepada semua umat manusia untuk memberikan perhatian dan menggali ilmu di dalam Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Artinya: *"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an, ataukah hati mereka terkunci?"(Q.S Muhammad: 24).*

Langkah pertama dalam mempelajari Al-Qur'an adalah harus mampu membacanya sebagaimana yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad. Dengan membaca Al-Qur'an, seseorang dapat lebih mudah memahami makna dan kontennya. Selain itu, Allah memerintahkan manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ (١) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (٢) نَضْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

*“(1).Wahai orang yang berselimut (Muhammad) (2). Bangunlah (untuk shalat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil (3). (yaitu) separuhnya atau kurang sedikit dari itu, (4). atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.” (Al-Muzzammil 73:4).*

<sup>3</sup> Lia Harnita, *Hidup Tenang Dengan Al-Qur’an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024), h. 11.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini, secara berkelanjutan, dengan tujuan mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, guna menciptakan manusia yang memiliki akhlak mulia.<sup>4</sup> Memang, tidak ada batasan usia tertentu untuk memulai proses belajar membaca dan menghafal, namun, memulai menghafal Al-Qur'an pada usia dini memiliki keunggulan, karena pada saat itu memori masih tajam, perhatian masih konsentrasi, dan kemampuan menyimpan informasi masih optimal. Usia anak sekolah dasar merupakan waktu yang ideal untuk memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an. Salah satu Lembaga yang berperan penting dalam Pendidikan Al-qur'an adalah lembaga TPA.

Lembaga TPA memiliki peran yang berkelanjutan dan terarah dalam mendidik anak-anak mengenai Al-Qur'an, sehingga dapat menciptakan generasi-generasi yang menguasai ajaran Qur'ani. TPA hadir untuk mendukung peran orang tua dalam pendidikan di rumah serta membantu guru di sekolah dalam memberikan pendidikan Agama Islam, terutama dalam hal pengajaran Al-Qur'an. Fokus utama TPA adalah pada pengembangan iman, taqwa, dan pencegahan buta huruf Al-Qur'an.

Di Era Globalisasi saat ini, banyak generasi yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, bahkan memahami isi dari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya merupakan upaya menjaga keaslian dan makna dalam Al-

---

<sup>4</sup> Sopian, S. "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Pada Pendidikan Dasar". *Mubtada*, Vol 3, No 1, 2020, h. 64.

Qur'an, tetapi juga menjaga agar keistimewaan dan keagungan yang terkandung di dalamnya tetap terpelihara.

Agar mampu membaca Al-Qur'an dengan keterampilan yang baik dan benar, diperlukan jalur pendidikan. Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, membimbing dan mengarahkan seseorang untuk menghadapi kehidupan dengan optimal. Pendidikan Al-Qur'an dimulai di lingkungan rumah, di mana orang tua menjadi pengajar pertama, dan untuk mendukung proses belajar di rumah, anak-anak ditempatkan dalam lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, SD, dan TPA.

Di TPA Al-Fatah, terdapat beberapa kelompok pembelajaran, termasuk kelompok Iqra', kelompok membaca Al-Qur'an dan Tajwid, serta kelompok menghafal juz 30 dan muraja'ah. Lembaga TPA ini memiliki tujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian awal, ditemukan bahwa sebagian Santriwan/wati mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Secara spesifik kesulitan yang dialami oleh para santri adalah kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya, hal ini terlihat pada sebagian besar santri yang telah peneliti amati.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk memahami secara mendalam tentang kesulitan yang dihadapi oleh Santriwan/wati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ust. Mizanul Akmal selaku direktur lembaga TPA Tgl 20 September 2023.

judul: "ANALISIS KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRIWAN / WATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-FATAH KELAS TQA DESA TANJUNG SELAMAT, KECAMATAN DARUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR".

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah dapat dijelaskan sebagai perbedaan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sebenarnya terjadi, antara teori dan praktik, antara aturan dan implementasinya, serta antara rencana dan pelaksanaannya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa yang menjadi penyebab Santriwan/wati TPA Al-Fatah kelas TQA mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf?
2. Bagaimana solusi yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah untuk mengatasi kesulitan dalam melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf oleh Santriwan/wati di TPA Al-fatah kelas TQA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian, tentu ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dalam tulisan ini antara lain:

1. Untuk menganalisis penyebab Santriwan/wati TPA Al-Fatah Kelas TQA mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf

2. Untuk menganalisis solusi yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah dalam mengatasi kesulitan melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf oleh Santriwan/wati di TPA Al-fatah Kelas TQA

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini semoga bermanfaat dan berguna bagi para pendidik khususnya bagi penulis sendiri dan juga seluruh pembaca. Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / Wati TPA Al-Fatah Kelas TQA

2. Manfaat Bagi Guru

Memperoleh ilmu dan memberikan masukan berharga tentang Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / Wati TPA Al-Fatah Kelas TQA

3. Manfaat Bagi Santri

Bagi santriwan dan santriwati diharapkan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang memadai, menjadi individu dengan akhlak yang mulia, dan menjadi generasi Hafidz Hafizah yang kompeten.

4. Manfaat Bagi Peneliti lainnya

Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka untuk mendukung penelitian lebih lanjut.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman mengenai judul penelitian tentang "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Santriwan / Wati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah Kelas TQA Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar" penulis merasa penting untuk memberikan klarifikasi dan penjelasan yang diperlukan terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagaimana berikut:

### 1. Analisis

Analisis merupakan tindakan yang melibatkan sejumlah langkah, termasuk memecah, membedakan, dan mengelompokkan elemen berdasarkan kriteria tertentu. Setelah itu, hubungan antara elemen-elemen tersebut dicari dan maknanya diinterpretasikan.<sup>6</sup>

Dalam konteks penulisan ini, analisis mengacu pada upaya mengamati dengan teliti sesuatu melalui pemecahan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunan komponen tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

### 2. Kesulitan Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca berarti "melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)" dan kesulitan berarti "keadaan yang sukar atau tidak mudah dihadapi atau dilakukan."<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), h. 32.

<sup>7</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, "membaca" dan "kesulitan", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses 25 April 2024)

Dalam artikel ilmiah yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kesulitan membaca sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan kosakata, kurangnya minat membaca, serta metode pembelajaran yang tidak variatif. Peneliti menyebutkan bahwa “kesulitan membaca terjadi ketika siswa tidak mampu memahami makna kata, kalimat, dan isi teks secara menyeluruh.”<sup>8</sup>

Menurut Tarigan (2008) dalam bukunya *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, kesulitan membaca dikategorikan ke dalam beberapa bentuk, seperti kesulitan dalam membedakan bunyi huruf, kesulitan memahami hubungan antar kalimat, kesulitan menemukan gagasan pokok, dan kesulitan dalam menarik kesimpulan.

Ia menjelaskan bahwa “pembaca pemula sering kali tidak dapat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya secara logis, sehingga mengganggu pemahaman menyeluruh terhadap teks”<sup>9</sup>.

Kesulitan membaca yang dimaksud oleh penulis merujuk pada kondisi yang menciptakan hambatan dalam proses membaca seseorang, mengakibatkan kegagalan atau setidaknya keberhasilan yang kurang dalam mencapai tujuan belajar.

### 3. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah langkah awal dalam berinteraksi secara langsung dengannya, kemudian diikuti oleh tadabbur, yang melibatkan

---

<sup>8</sup> Fitriani, D. (2020). "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 1, h. 45.

<sup>9</sup> Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h. 34–36.

renungan serta memahami maknanya, dan selanjutnya mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta berlanjut dengan proses mengajarkannya.

Membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh penulis adalah melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makrajnya disertai dengan tartil dan tanpa terburu-buru.

#### 4. Santri

Santri adalah istilah umum untuk individu yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren dan biasanya tinggal di sana hingga menyelesaikan pendidikannya.<sup>10</sup>

Santri yang dimaksud oleh penulis merupakan individu atau siswa yang tengah menimba ilmu Al-Qur'an dan pelajaran keagamaan di pondok pesantren atau lembaga pendidikan informal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Yudi Iskandar Dkk (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Merawang, Kabupaten Bangka. Dalam artikel ini, dibahas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Merawang. Peneliti menyimpulkan bahwa berbagai masalah dialami peserta didik di sekolah ini, seperti kesulitan saat mengaji yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, suasana hati yang buruk, serta banyaknya ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang mengurangi efektivitas program

---

<sup>10</sup> Fatimah, dkk, *Santri Siaga Tsunami*, (Aceh: Bandar Publishing, 2021), h. 38.

pembelajaran Al-Qur'an. Ketidak mampuan peserta didik untuk fokus pada pelajaran Al-Qur'an disebabkan oleh bentrohnya jadwal antara pelajaran dan kegiatan lain di SMA Negeri 1 Merawang. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pihak sekolah terhadap penataan program pembelajaran dan kegiatan agar dapat menciptakan keseimbangan yang baik antara pelajaran Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan lainnya.<sup>11</sup>

Mayyizi (2020), Peran Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Tlanakan Pemekasan. Artikel ini membahas tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VII dan VIII dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Tlanakan. Penelitian tersebut mengidentifikasi beberapa kendala, seperti ketidak lancarannya dalam mengucapkan huruf, kesulitan membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya, kesulitan menerapkan tajwid, pembalikan kata, dan kesalahan dalam pelafalan. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an mencakup memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, melakukan praktik membaca Al-Qur'an secara individual, membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai, dan memberikan hafalan juz Amma. Sekolah juga mengajukan langkah-langkah seperti memberikan hafalan terkait materi. Faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an mencakup ketersediaan Hadis dan Al-Qur'an, buku literasi dari Al-Qur'an dengan tanda tangan orang tua

---

<sup>11</sup> Yudi Iskandar, Rosidin, dan Misbahul Munir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Merawang Kabupaten Bangka", *Jurnal Lenternal* 1 (2),2020, h. 36.

sebagai tanda pantauan, dan dukungan dari sekolah seperti persyaratan hafalan juz Amma untuk mendapatkan ijazah. Namun, beberapa faktor penghambat mencakup kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik, kurangnya kesadaran dari peserta didik, dan kurangnya perhatian dari orang tua.<sup>12</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Supriandi dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Pinrang." Artikel ini membahas kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN I Pinrang, yang mencakup kesulitan menyambung huruf ke huruf dan kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an termasuk faktor internal seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an serta tidak menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor eksternal juga berperan, meliputi pendidikan keluarga, sarana dan prasarana sekolah, perbedaan latar belakang sekolah menengah pertama siswa, dan lingkungan yang kurang mendukung.<sup>13</sup>

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Mustolih dengan judul "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah di SD Negeri 120 Rejang Lebong", Penelitian ini membahas tentang kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas rendah di SD Negeri 120 Rejang Lebong, yang mencakup kesulitan mengenali huruf baik huruf yang berdiri sendiri maupun

---

<sup>12</sup> Mayyizi, "Peran Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Tlanakan Pemekasan", *Journal Artides* 1(1), 2020, h. 59.

<sup>13</sup> Al-Qodri, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca AlQur'an pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Pinrang", *Jurnal Pendidikan sosial dan Keagamaan* 19 (1), 2021, h. 68.

dalam bentuk bersambung, kesulitan membaca huruf dengan benar sesuai makhraj, dan kesulitan dalam membaca dengan tepat sesuai mad (panjang, pendek).<sup>14</sup>

Penelitian yang telah disajikan di atas merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Namun, ada perbedaan dengan penelitian yang sedang saya teliti, karena saya memusatkan perhatian pada analisis kesulitan membaca Al-Qur'an Pada Santri Usia 10-12 Tahun Di Tpa Al-Fatah, Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh Santriwan/wati saat belajar membaca Al-Qur'an, yaitu kesulitan dalam pengucapan makharijul huruf, dan solusi yang dapat diterapkan agar kesulitan tersebut dapat diatasi dan tidak terus berlanjut ke generasi berikutnya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan dan pembahasan. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan: Bagian awal ini membahas mengenai konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka terdahulu, dan struktur pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori: Bagian ini berisi informasi mengenai, kemampuan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, metode belajar Al-Qur'an, pola belajar bagi anak, faktor

---

<sup>14</sup> Mustolih, "Analisis Kesulitan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah Di Sd Negeri 120 Rejang Lebong", *Tesis*, (Bengkulu: IAIN Curup, 2023), h. 86.

penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak, dan cara mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak, khususnya Pada Santriwan / Wati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Fatah Kelas TQA.

BAB III Metodologi Penelitian: Bagian ini merincikan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode penentuan sampel, sumber data, Teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian: Bagian ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, serta analisis hasil penelitian dari teori/temuan yang diungkapkan dari lapangan mengenai kesulitan melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makhrjanya.

BAB V Penutup: Bagian ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran yang terdapat pada beberapa bab sebelumnya yang telah dilakukan peneliti.

